

3.KAJIAN_SOSISAL,_EKONOMI

.pdf

by

Submission date: 18-Feb-2021 06:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1512206620

File name: 3.KAJIAN_SOSISAL,_EKONOMI.pdf (74.7K)

Word count: 2082

Character count: 13545



KAJIAN SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN WISATA DELTA FISHING BUDURAN SIDOARJO

As'at Rizal¹, Agus Miftahorrotmat^{2*}, Lilik Indayani³

¹Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ²Fakultas Science dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ³Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tourism has an influence on social, economic and environmental life for the people of the tourism area, both from positive and negative sessions, from the economic sector, there are a lot of jobs that arise starting from the provision of accommodation services, restaurants, tourism services, to souvenir businesses. This development will also have an impact on State and Regional revenues from the tax sector. Priono (2011), on the other hand, also changes in social society and the environment

The purpose of this study is to determine social, economic and environmental development of tourism objects. And examine social, economic and environmental development of tourist objects

This type of research survives with a qualitative approach, data collection techniques using in-depth interviews or in-depth interviews with informants including residents around the area, tourism and tourist managers and key informants include community leaders, youth organizations. Data analysis techniques used data triangulation and the Miles Huberman method.

The results of the study show that: 1) the development of Delta Fishing tourism objects from social, economic and environmental studies on the area of tourism objects in general has a positive impact. 2). Social studies have shifted more openly to migrants. 3). An economic study shows medium business opportunities and provides economic activities such as food, rice stalls, parking lots. 4). Environmental studies have a negative impact on the environment due to tourist activities close to villages and access to village roads that cause pollution and are in the rice fields.

OPEN ACCESS

ISSN 2528-4649 (online)
ISSN 2338-4409 (print)

*Correspondence:
Agus Miftahorrotmat

1

Received: 10 Juni 2019

Accepted: 10 Juni 2019

Published: 4 September 2019

Citation:

AR, AM and LI (2019) KAJIAN SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN WISATA DELTA FISHING BUDURAN SIDOARJO.

Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan. 5:2.

doi: <http://doi.org/10.21070/JBMP.V5I2>

Keywords: Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Delta Fishing

Pariwisata membawa pengaruh terhadap kehidupan social, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat area wisata baik dari sisi positif dan negative, dari sector ekonomi banyaknya lapangan pekerjaan yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cindramata. Perkembangan tersebut juga akan berdampak terhadap pendataan Negara dan Daerah dari sektor pajak. Priono (2011) disisi lain juga terjadi perubahan social masyarakat dan lingkungan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap perkembangan objek wisata. Dan mengkaji sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap perkembangan objek wisata

Jenis penelitian survi dengan pendekatan kualitatif, teknik pengambilan data menggunakan in-depth interview atau wawancara mendalam dengan informan meliputi penduduk sekitar area, pengelola wisata dan wisatawan dan informan kunci meliputi tokoh masyarakat, karang taruna. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dan metode Miles Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengembangan wisata objek Delta Fishing dari kajian social, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat area objek wisata secara umum berdampak positif. 2). Kajian social terjadi pergeseran lebih terbuka terhadap pendatang. 3). Kajian ekonomi terjadi peluang usaha sedang dan memberikan kegiatan ekonomi seperti dangan, warung nasi, parkir. 4). Kajian lingkungan berdampak negatif terhadap lingkungan disebabkan aktivitas wisata dekat dengan perkampungan dan akses jalan kampung yang menimbulkan polusi dan beradanya di area persawahan.

Keywords: Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Delta Fishing

PENDAHULUAN

Pariwisata sedang menjadi perhatian di banyak negara termasuk Indonesia, hal ini tidak lepas dari kesadaran setiap stakeholder akan peran dan pentingnya pariwisata bagi kehidupan manusia, disamping itu keterlibatan sumber daya alam menjadi perhatian serius agar tidak menjadikan sumber utama pendapatan atau devisa negara. Salah satu untuk menggerakkan pendapatan Negara dan Daerah yang paling potensial dalam bidang pariwisata yang diharapkan dapat memberikan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan ekonomi kreatif dalam menyumbangkan pendapatan diluar migas

Indonesia mempunyai banyak destinasi wisata yang dapat dikembangkan untuk menjadi objek wisata yang dapat menjadikan Indonesia menjadi destinasi wisata utama wisatawan manca negara dan wisatawan lokal sehingga akan memberikan perkembangan positif terhadap ekonomi lokal dan Nasional. Sehingga peran serta dan kesadaran para stakeholder dalam pengelolaan sangat penting. Mengutip pendapat (Pleanggra & Yusuf, 2012). Bahwa keberadaan objek wisata memberikan pengaruh pada masyarakat lokal area di lokasi objek wisata, dapat dilihat dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini didukung dengan pendapat. Priono (2011) mengatakan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar objek wisata adalah banyaknya lapangan pekerjaan yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata. Perkembangan tersebut juga akan berdampak terhadap pendapatan Negara dan Daerah ari sektor pajak

Dilihat dari perkembangan sosial dari sisi positif dan negatif. sosial negatif yaitu (1) *Conservation of cultural heritage* (konservasi benda-benda bersejarah), (2) *Renewal of cultural pride* (pembaharuan kebanggaan budaya), dan (3) *Cross cultural exchange* (pertukaran budaya). Sedangkan perkembangan sosial negatif meliputi tiga hal, (1) *Overcrowding and loss of amenities for residents* (kepadatan penduduk dan hilangnya fasilitas untuk warga), (2) *Cultural impacts* (dampak budaya), dan (3) *Social problems* (masalah sosial).

Pariwisata harus memperhatikan keberlanjutan dalam perkembangannya tidak hanya mengejar salah satu sektor akan tetapi harus melihat dari bebarbagai aspek tidak hanya pada ekonomi akan tetapi pada sektor sosial masyarakat dan lingkungan akan keberadaannya dapat memberikan kelestarian dalam berbagai aspek masyarakat lokal area. Subadra & Nadra, 2006 mengatakan bahwa pengembangan pariwisata bukan sistem yang berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan inter regional. Pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kondisi dan daya dukung dengan maksud menciptakan interaksi jangka panjang yang saling menguntungkan diantara pencapaian tujuan pembangunan pariwisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan berkelanjutan daya dukung lingkungan di masa mendatang.

Delta fishing merupakan destinasi wisata di Buduran Sidoarjo yang banyak dikunjungi wisatawan local maupun luar daerah yang memberikan sarana bermain yang cukup diminati wisatawan keluarga dan disamping wisata sambil memancing. Dan terus dikembangkan

untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Keberadaan Objek wisata Delta Fishing dapat memberikan gambaran terhadap peneliti untuk dapat mengerti akan perkembangan wisata terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan dari sisi mikro dan makro terhadap masyarakat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis proses dan makna / perspektif subyek. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam dalamnya dengan menggali data dari informan dan informan kunci.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini melalui:

1. In Depth Interview, In depth interview
2. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan objek wisata
3. Observasi, observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke obyek penelitian. Observasi dilakukan guna memahami obyek penelitian dan aktivitas yang ada di dalamnya. Dengan melakukan observasi ini akan melengkapi data in depth interview dan data dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Objek Wisata Dampak Terhadap Social

Berdasarkan hasil in-depth interview yang dilakukan terhadap informan dan informal kunci berdasarkan analisa triangulasi data dan metode Milles Haberman bahwa pengembangan objek wisata delta fishing dampak terhadap pola kehidupan masyarakat sekitar dengan rasa toleransi dan menghargai keragaman budaya dan perilaku wisatawan dan menggunakan fasilitas penduduk disamping keterbukaan masyarakat area wisata dan merasa tidak asing lagi Desa Prasung Buduran Sidoarjo bagi wisatawan. Walaupun sebagian kecil masyarakat yang merasa tidak nyaman dari ketenangan dan kebisingan aktifitas wisata. Dari hasil analisa membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif social masyarakat terhadap pengembangan objek wisata delta fishing. Hal ini seiring dengan penelitian yang dilakukan Farobi (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi terhadap dampak sosial budaya.

Pengembangan Objek Wisata Dampak Terhadap Ekonomi

Berdasarkan hasil in-depth interview yang dilakukan terhadap informan dan informal kunci berdasarkan analisa triangulasi data dan metode Milles Haberman bahwa pengembangan objek wisata delta fishing dampak terhadap ekonomi masyarakat membuktikan bahwa dengan adanya objek wisata delta fishing masyarakat area wisata mempunyai kreatifitas untuk melakukan kegiatan usaha dalam bentuk buka warung nasi, kopi dan minuman untuk berjualan dan menyediakan tempat parkir dan alat sewa pancing. Dari hasil analisa pengembangan objek wisata membawa pengaruh positif yang dapat mengerakkan ekonomi kreatif masyarakat local untuk melakukan kegiatan usaha dan mengurangi pengangguran masyarakat area wisata dan dapat menambah pendapatan penduduk yang awalnya mengandalkan buruh tani.

Pengembangan Objek Wisata Dampak Terhadap Lingkungan

Berdasarkan hasil in-depth interview yang dilakukan terhadap informan dan informal kunci berdasarkan analisa triangulasi data dan metode Milles Haberman bahwa pengembangan objek wisata delta fishing dampak terhadap lingkungan berdampak negatif dimana objek wisata

delta fishing berada di area persawahan atau tambak sehingga perlu memperhatikan ekologi dan keberlanjutan sehingga tidak merusak lingkungan sekitarnya yang merupakan area produktif, pariwisata berbasis eco-wisata sangat penting dalam usaha menjaga keberlanjutan dalam pengembangan wisata, hal ini didukung penelitian oleh Zaei & Zaei (2013) menyatakan bahwa dampak lingkungan industri pariwisata secara positif berkontribusi dalam perlindungan pembangunan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa triangulasi dan metode Milles Haburmen maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisa terhadap biaya social, ekonomi dan lingkungan terhadap pengembangan objek wisata delta fishing Prasung Buduran Sidoarjo sebagai berikut:

- Kajian social terhadap pengembangan objek wisata berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dimana terdapat dampak positif terhadap masyarakat sekitar area yang semula merasa ter-sisihkan atau terpinggirkan berubah menjadi percaya diri dan bisa menerima pendatang
- Kajian Ekonomi terhadap pengembangan objek wisata berdasarkan hasil analisa yang dilakukan bahwa mempunyai dampak positif dibuktikan dengan tumbuhnya ekonomi kreatif dengan membeka usaha dengan berbagai macam kegiatan disamping penitipan sepeda motor dan mobil, secara tidak langsung menambah penghasilan dan mengurangi pengangguran
- Kajian lingkungan terhadap pengembangan objek wisata berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dimana terdapat dampak negative atas keberadaan objek wisata disebabkan lokasi berada di tengah area persawahan sehingga mengakibatkan rusaknya ekologi, disamping akses jalan menggunakan jalan kampung yang menimbulkan polusi

SARAN

- Pengembangan objek wisata Delta Fishing hendaknya hendaknya memperhatikan eco-wisata dalam aktifitasnya sehingga keberadaannya dapat dirasakan masyarakat sekitar
- Pengembangan objek wisata Delata fishing hendaknya memberikan kesempatan tenaga lokal area untuk menghindari konflik social
- Pengembangan objek Delta fishing memberikan space area berjualan kepada masyarakat lokal area sehingga terbangun.

REFERENSI

- Aronson, 2000. *The Development of Sustainable Tourism*. London Contium
- Binarwan, Robby, 2008, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Obyek Wisata Ciater Jawa Barat" *Jurnal Kepariwisata Indonesia Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia*, vol. 3 No 4 Desember, 3-5.
- Dirawan, Gurfan Darma, 2006, "Strategi Pengembangan Ekowisata (Studi Kasus Suaka Margasatwa Mampie Lampoko)" *Jurnal Kepariwisata Indonesia Jakarta*.
- Emma Hijriati (2014) Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* Desember 2014, hlm : 146-159
- Fandeli.C. 2000. *Pengembangan Ekowisata Dengan Paradigma Alam Penguasaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, PT. ANDI Offset, Yogyakarta
- Muniah, 2016 Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Karimunjawa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Agrika*. Volume 10, Nomor 1, Mei 2016

Moleong, L.J. (2006), *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Sharpley, Richard, 2000. "Tourism and Sustainable Development: Exploring the Theoretical
Divice, Journal Of Sustainable Tourism, VIII (1)
Soekadijo,RG. 2000. *Anatomi Prawisata, memahami pariwisata sebagai system linkag e* .Gra-
media Pustaka Utama Jakarta

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 , and . This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution

License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

3.KAJIAN_SOSISAL,_EKONOMI.pdf

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCHED SOURCE



escholarship.org

Internet Source

19%

19%

★ **escholarship.org**

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On